

BAB II

TINJAUAN FK-UMY DALAM MASTER PLAN

2.1. Latar Belakang Pendirian FK-UMY

Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kempampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional.

Pembangunan tenaga kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan mutu tenaga kesehatan yang mampu mengembangkan tugas untuk mewujudkan perubahan, pertumbuhan dan pembaharuan dalam rangka memenuhi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat.

Sasaran pengembangan tenaga kesehatan adalah tersedianya tenaga dokter, perawat dan tenaga lainnya yang diperlukan guna menunjang peningkatan kesehatan dimasyarakat. Masalah kekurangan tenaga dokter dalam melaksanakan upaya kesehatan makin dirasakan sebagai dampak dari keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, akibat dari kemajuan pembangunan dibidang kesehatan serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memandang usaha pelayanan kesehatan yang dibutuhkan merupakan hak masyarakat.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

1. Pendidikan berbagai jenis tenaga kesehatan.
2. Peningkatan partisipasi masyarakat, termasuk swasta dalam pendidikan dan latihan kesehatan tersebut.
3. Tenaga kesehatan dari masyarakat termasuk swasta yang menunjang penyelenggaraan upaya kesehatan perlu dimanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna. Berdasarkan pemikiran tentang kebutuhan tenaga dokter dan apa yang diinginkan dalam sistem kesehatan nasional, maka usaha Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) untuk memenuhi program pendidikan dokter mempunyai relevansi cukup terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional yang merupakan bagian dari pembangunan nasional.

2.2. Tujuan Pendirian FK-UMY

UMY sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta merupakan bagian pendidikan nasional, menyadari akan tugas dan kewajibannya dalam turut berperan serta mewujudkan cita-cita nasional seperti tersebut dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi :

“ Untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial ”.

Fakultas kedokteran UMY dalam perencanaannya diharapkan dapat memenuhi sebagian dari kebutuhan tenaga dibidang kedokteran, terutama dalam

pengembangan dan peningkatan pembangunan dibidang kesehatan, baik kepentingan pembangunan pelayanan pendidikan dan penelitian.

Dalam hal ini, maka UMY diharapkan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meliputi ke tiga dharma (Tridarma) perguruan tinggi tersebut secara terpadu.

Kegiatan-kegiatan pada FK-UMY secara global meliputi :

1. Penyediaan dan pengembangan tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan secara nasional dan regional.
2. Penyediaan dan pengembangan program pendidikan dan penelitian dalam bidang kesehatan untuk dapat menyumbangkan buah pikiran konsep pembangunan ilmu kedokteran.
3. Pengembangan dan penerapan hasil-hasil ilmiah yang dapat berguna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum.

2.3. Tujuan Pendidikan di FK-UMY

Program pendidikan dokter pada FK-UMY bertujuan menghasilkan seorang dokter melalui proses belajar mengajar dengan menyelesaikan suatu kurikulum, sehingga mempunyai cukup pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk dapat :

1. Menjadi dokter yang bertakwa, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, yaitu seorang sarjana yang menguasai ilmu berkepribadian dan berketrampilan baik serta mengamalkan pengetahuannya untuk kepentingan masyarakat.

2. Mendiagnosis dan mengelola penyakit-penyakit yang banyak terdapat dalam masyarakat, mengenal dan melakukan tindakan pertama pada penyakit-penyakit yang berat dan jarang termasuk asper fisik, emosional dan sosial.
3. Mendiagnosis dan melakukan tindakan pertama pada keadaan darurat yang sering terjadi, baik untuk perorangan maupun untuk masyarakat luas.
4. Mengenal masalah kesehatan secara keseluruhan dan memperagakan keterampilan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data yang menunjukkan adanya problema kesehatan untuk selanjutnya memecahkan dan mengelolanya dari lingkup keluarga dan masyarakat.
5. Memperagakan kemampuan untuk mengelola pusat-pusat kesehatan dalam berbagai tingkat dan lingkungan serta bekerja secara efektif dan efisien dalam kelompok kerja kesehatan, baik dalam pendidikan, penelitian maupun pelayanan dengan fasilitas yang tersedia.
6. Mengenal, merumuskan dan menyusun prioritas masalah-masalah kesehatan masyarakat sekarang dan yang akan datang.
7. Memperagakan kesadaran dan mempunyai kepekaan terhadap nilai-nilai sosial, keagamaan, adat istiadat dan kebudayaan setempat yang dapat mempengaruhi keadaaan sehat dan sakit.
8. Memperagakan kemampuan dan keterampilan sebagai seorang yang menghayati profesi untuk menambah pengetahuan dan pengembangan kepribadian demi kemajuan profesi tersebut.

9. Mempergakkan penghayatan kode etik seorang dokter, diantaranya mempunyai ciri-ciri tanggung jawab dan dapat dipercaya, berfungsi sebagai anggota kelompok kerja yang baik, merawat penderita tanpa diskriminasi dan mengenal kekuatan serta kelemahan sendiri.

2.4. Kegiatan Penunjang Akademik

Untuk menunjang kegiatan akademik, FK-UMY mempunyai empat komisi yaitu :

1. **Komisi pendidikan**

Komisi pendidikan berfungsi untuk melakukan evaluasi proses belajar mengajar juga melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku.

2. **Komisi penelitian dan pengembangan**

Komisi ini memerlukan koordinasi dan memacu kegiatan penelitian bagi mahasiswa dan dosen, juga dilakukan usaha rancangan pengembangan fakultas kedokteran UMY untuk mengantisiasi perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan yang akan datang.

3. **Komisi pengabdian pada masyarakat**

Komisi ini akan melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh fakultas kedokteran.

4. Komisi kajian kedokteran dan kedokteran islam

Komisi ini menyelenggarakan kajian perkembangan kedokteran pada umumnya, terutama ilmu-ilmu kedokteran dan teknologi kedokteran dan khususnya dari segi islami.

2.5. Program Pendidikan FK-UMY

2.5.1. Sistem kredit

Dalam sistem kredit, beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk jumlah satuan kredit. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat dan kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya, baik cara maupun waktu untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa meskipun mereka duduk dalam jenjang pendidikan yang sama.

Pada dasarnya tujuan pokok penggunaan sistem kredit ini adalah untuk :

1. Memberikan kesempatan pada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
3. Melaksanakan sejauh mungkin sistem pendidikan dengan masukan ataupun keluaran ganda.
4. Mempermudah penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

5. Memperbaiki sistem evaluasi kecakapan mahasiswa

2.5.2. Satuan kredit semester

Beban pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar bagi doaen memerlukan ukuran waktu. Ukuran ini dinyatakan dengan satuan kredit semester, maka satuan kreditnya disebut dengan satuan kredit semester atau disingkat dengan SKS.

SKS ini perlu ditentukan untuk setiap kegiatan pendidikan akademik seperti kuliah teori, praktek laboratorium, praktek lapangan, seminar, penelitian dan sebagainya.

Sedangkan besarnya SKS untuk mesing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh banyaknya jam atau waktu yang digunakan dalam kegiatan akademik tersebut diatas, SKS nya masing-masing sebagai berikut :

a. SKS untuk kuliah teori

Untuk kgiatan kuliah teori, satu SKS adalah kegiatan pendidikan tiga jam dalam seminggu. Karena dalam satu semester ada enam belas minggu, maka satu SKS sama dengan kegiatan pendidikan selama 48 jam dalam satu semester.

b. SKS untuk praktek laboratorium

Perhitungan beban pendidikan yang menyangkut kemampuan psikomotorik dan kegiatan fisik, yang lazimnya dilakukan dalam kegiatan praktek di laboratorium.

Pada dasarnya sama perhitungannya dengan kegiatan untuk kuliah teori, hanya

saja perbedaannya satu jam kuliah dianggap mempunyai beban yang setara dengan kegiatan fik atau psikomotorik yaitu 2 – 3 jam.

c. SKS untuk praktik lapangan

Ini ditentukan seperti SKS untuk praktik laboratorium yaitu 4 – 5 jam dalam seminggu.

d. SKS untuk seminar dan penelitian

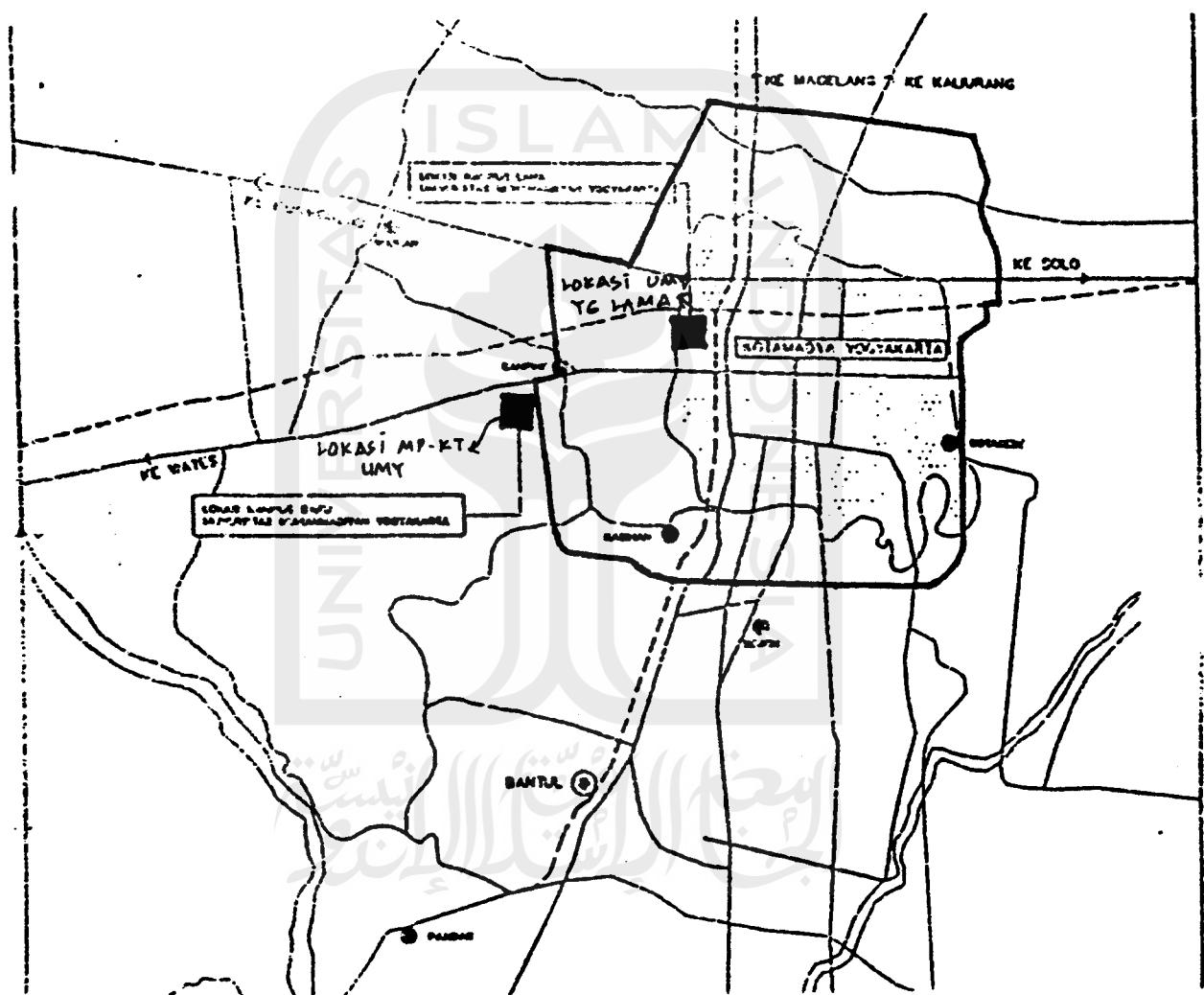
Perhitungan SKS untuk seminar dan penelitian sama seperti perhitungan SKS untuk kegiatan kuliah teori. Kegiatan ini dapat berupa seminar, kuliah, penyajian atau tugas yang diberikan oleh dosen pada mahasiswa.

2.6. Master Plan Kampus Terpadu UMY

2.6.1. Lokasi master plan kampus terpadu UMY

Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) kampus terpadu UMY, maka lokasi master plan berada di Desa Taman Tirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Adapun luas lahan yang tersedia secara keseluruhan adalah 18 Ha.

Sedangkan lokasi kampus UMY yang lama berada pada lahan yang sudah tidak memadai untuk pengembangan, yang lokasinya berada di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 17 Yogyakarta.

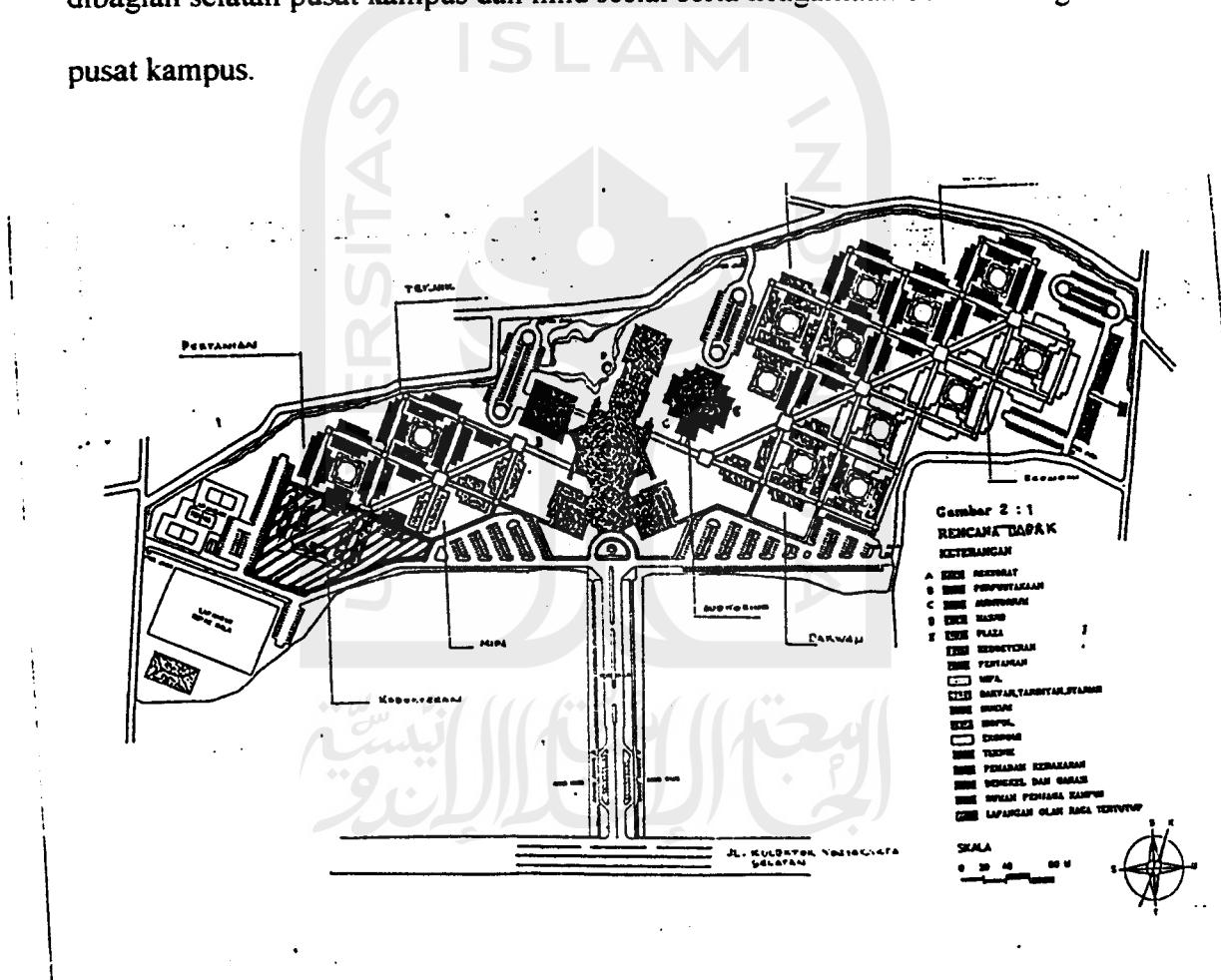


Gambar 2 1. Peta Lokasi Kampus UMY
Sumber : RIP Kampus Terpadu UMY

2.6.2. Lokasi sitc FK dalam master plan KT- UMY

Sesuai dengan arahan pengembangan kampus dalam RIP kampus terpadu UMY fakultas-fakultas dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu : Kelompok ilmu keagamaan, kelompok ilmu pengetahuan alam dan kelompok ilmu sosial.

Untuk kelompok ilmu pengetahuan alam dalam master plan berada dibagian selatan pusat kampus dan ilmu sosial serta keagamaan berada dibagian utara pusat kampus.



Gambar 2.2. Lokasi Site FK dalam Master Plan
Sumber : Master Plan KT-UMY

2.7. Bentuk dan Penampilan Bangunan Pusat Kampus dalam Master Plan

Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2.7.1. Bentuk bangunan

Bangunan pusat kampus yang terlebih dahulu telah dibangun dalam master plan, merupakan bentuk wujud dari persegi empat yang mempunyai kesan murni dan stabilitas yang tinggi, sehingga dari bentuk-bentuk tersebut menimbulkan suatu kesederhanaan dari bentuk bangunan sebagai fasilitas pendidikan tinggi.

2.7.2. Penampilan bangunan

Unsur-unsur yang dapat dibahas dalam penulisan ini terutama tentang penampilan bangunan pusat kampus adalah :

a. Keseimbangan bentuk

Pusat kampus dilihat dari bentuk dan tata masa bangunannya merupakan keseimbangan yang asimetris. Dimana titik keseimbangannya terdapat pada kedua sisi keseimbangan tersebut. Dengan penonjolan kedua sisi bangunan, maka terlihat jelas titik keseimbangannya.

b. Irama atau pengulangan

Irama atau pengulangan disini bertujuan untuk menghilangkan kesan monoton atau menjemukan yang ditimbulkan oleh unsur-unsur yang terdapat dalam bangunan. Bangunan pusat kampus memiliki irama atau pengulangan yang jelas terutama pada bentuk-bentuk persegi empat, adapun pola irama yang dimilikinya

yaitu a – b – a. Dimana pola ” b “ merupakan irama yang diciptakan atau dibentuk oleh selasar yang berada diantara pola ” a “ tersebut.

c. Kesatuan bentuk

Kesatuan atau keterpaduan (Unity) berarti tersusunnya beberapa unsur bangunan menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Dalam bangunan pusat kampus mempunyai kesatuan dari unsur bentuk, dimana bentuk kedua massa bangunan memiliki kesatuan yang kuat sehingga menjadi satu kesatuan yang fungsional. Dalam istilah arsitektur dapat dinyatakan sebagai prinsip bahwa semua bangunan yang baik harus mempunyai kesatuan atau keterpaduan baik dalam bentuk dasar, tampak maupun potongan. Dengan kata lain sebuah bangunan, baik volume ruang interiornya maupun komposisi eksteriornya harus diatur sedemikian rupa, sehingga membentuk satu kesatuan yang harmonis dan serasi (HK. Ishar, 79, 1992).

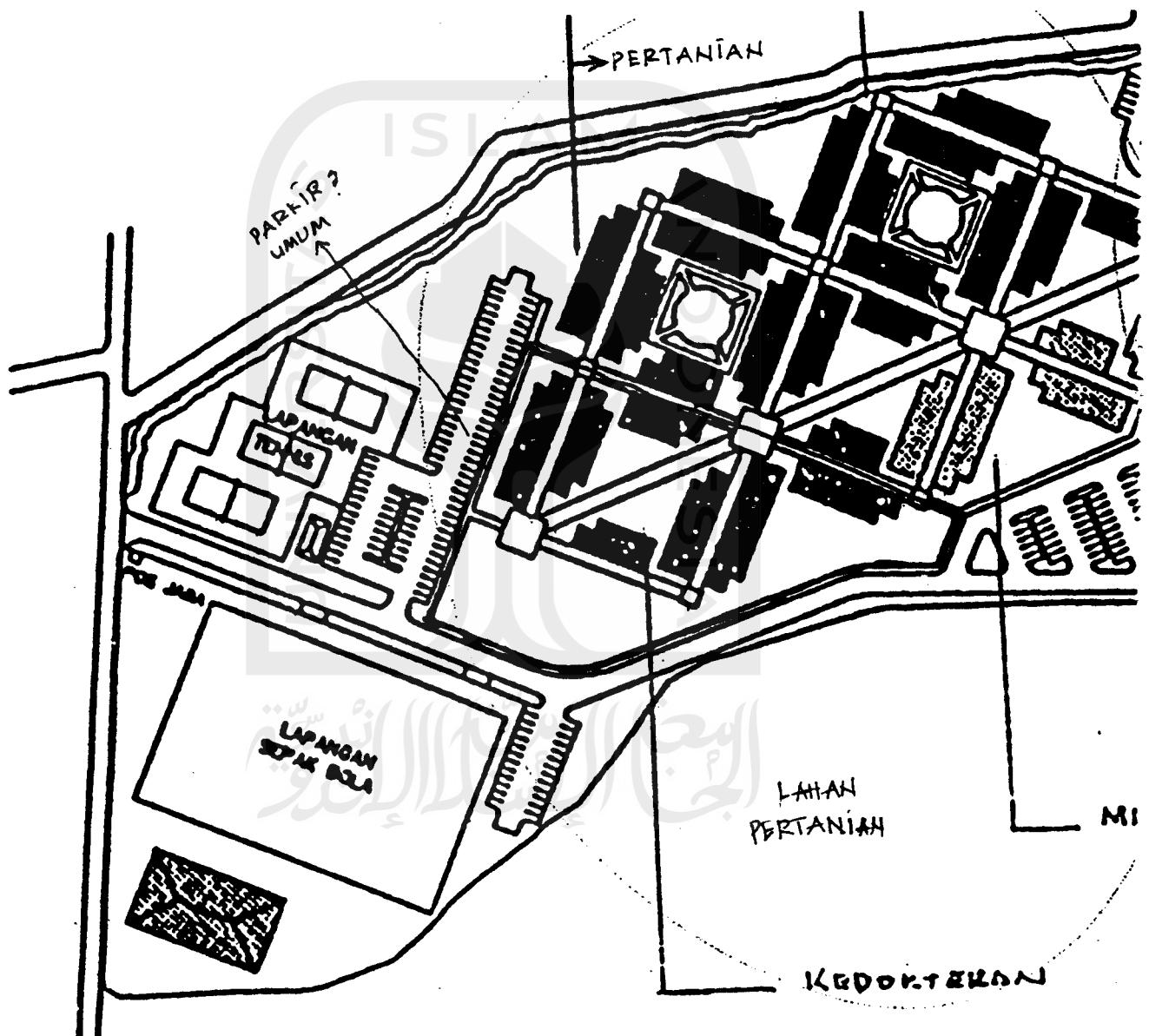
2.8. Situasi Site Fakultas Kedokteran

Site fakultas kedokteran berada pada situasi yang strategis, dimana posisi site tersebut berada diantara :

- Dibagian Selatan site terdapat fasilitas olah raga yang berupa lapangan tenis dan lapangan sepak bola.
- Dibagian Barat site terdapat fakultas pertanian dan fakultas teknik.
- Dibagian Utara site terdapat fakultas MIPA dan pusat kampus.

- Dibagian Timur site terdapat ruang pandang (View) kearah jalan utama yaitu Jalan Ring Road.

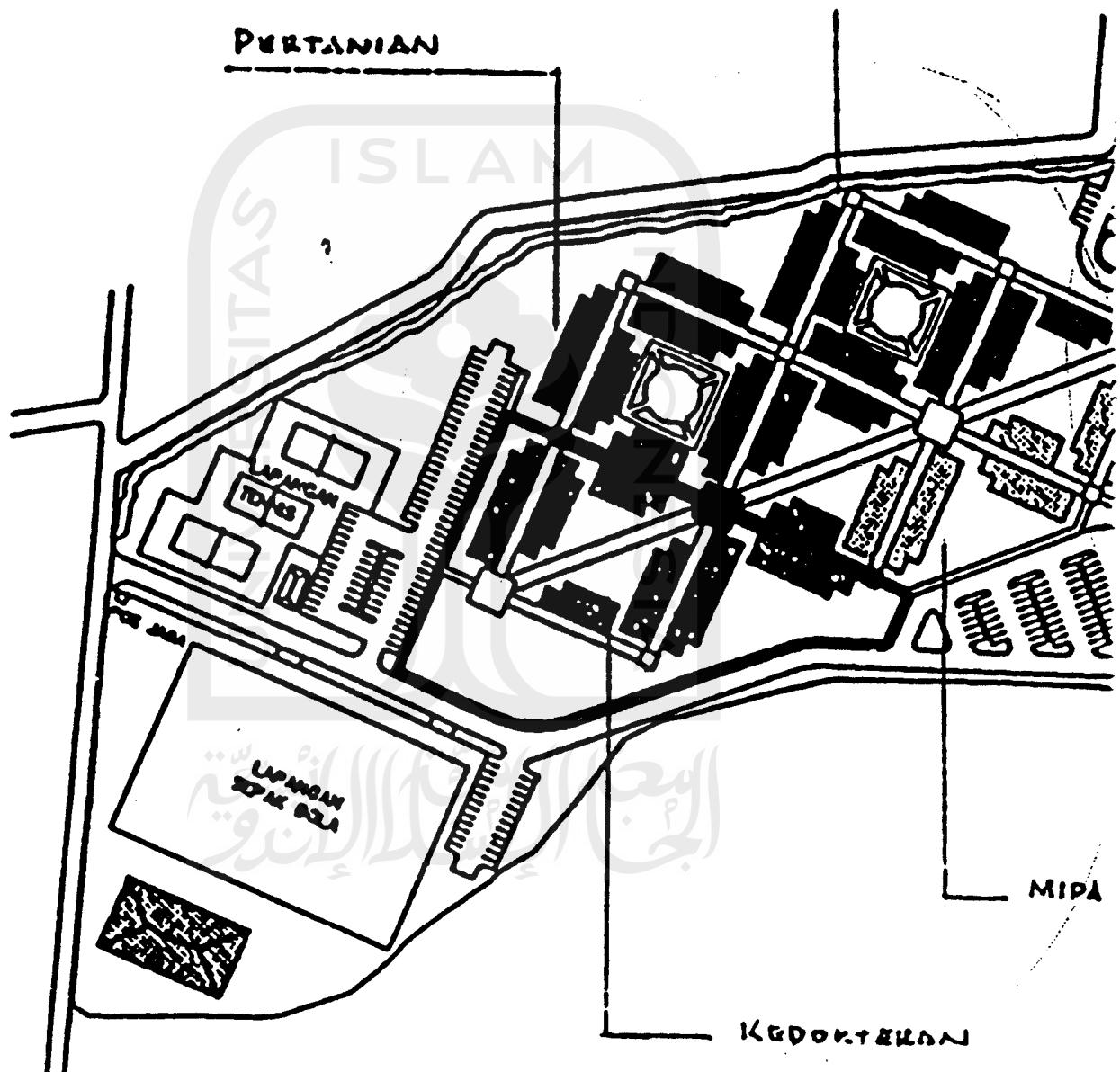
Untuk jelasnya situasi di sekitar site fakultas kedokteran seperti gambar di bawah ini :



Gambar 2.3. Situasi Site Fakultas Kedokteran
Sumber : Master Plan KT-UMY

2.9. Bentuk Dasar Bangunan Dalam Master Plan

Dalam rencana pengembangan kampus terpadu UMY, dimana bentuk-bentuk dasar bangunannya persegi empat yang memusat.



Gambar 2.4. Bentuk Dasar Bangunan Dalam Master Plan
Sumber : RIP, KT-UMY